

ABSTRAK**Noor Rofi'atus Shofa (1520110068) Budaya Hukum Perkawinan Adat Tumppek Punjen Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati).**

Fokus penelitian ini untuk menjawab permasalahan: (1) bagaimana tata cara pelaksanaan perkawinan adat tumppek punjen di desa Sidomulyo? (2) bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap budaya perkawinan adat tumppek punjen di desa Sidomulyo?. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis atau empiris yang datanya diperoleh dari data primer, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari informan terkait dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *tumppek punjen* dilakukan semata-mata sebagai ungkapan rasa syukur orang tua karena telah berhasil merawat anak-anaknya sampai ke jenjang pernikahan, dengan memberikan bekal uang atau emas yang diletakkan didalam kantong poleng. Tradisi *tumppek punjen* ini termasuk dalam Al-'urf al-shahih, karena sudah menjadi kebiasaan yang berlaku ditengah-tengah masyarakat yang tidak bertentangan dengan nash (ayat atau hadis), tidak menghilangkan kemaslahatan mereka, dan tidak pula membawa madharat bagi mereka. Karena tradisi tumppek punjen juga tidak termasuk kedalam perkara yang bertentangan dengan ajaran agama Islam dan di perbolehkan agama, maka tradisi tumppek punjen boleh tetap dilakukan, semata-mata agar nilai budaya yang sudah ada sejak dahulu tetap lestari hingga anak cucu nanti.

Kata kunci: Budaya hukum, Perkawinan adat, *Tumppek Punjen*, Hukum Islam